



NEW PROGRAM
MERDEKA BELAJAR
SIAP LEBIH DINI
1, 2, 3 SMA - 1, 2, 3 SMP - 4, 5, 6 SD - ALUMNI

LEMBINGAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

www.neutron.co.id

NAIK KELAS

MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI 03, 14, 20, 28 JULI 2020

SIAP KBM TATAP MUKA
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

Selama Pandemi Covid-19
DISKON KHUSUS
2250 K bila angsur
2750 K bila cash/lunas

Biaya Bimbingan Online
75% dari Biaya Bimbingan Offline

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 1 Juli 2020

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagl-pagl Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	12	14	55	13
PMI Sleman (0274) 869909	27	3	24	34
PMI Bantul (0274) 2810022	20	22	18	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	20	30	43	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	10	21	21	10

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 1 Juli 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

Pelayanan PDAM Tirtamarta Terganggu

YOGYA (KR) - Pelayanan Air Minum PDAM Tirtamarta kepada pelanggan terganggu akibat pengurasan sumur Kotagede pada Rabu (1/7) Pukul 08.00 WIB-sampai selesai.

Beberapa wilayah yang mengalami gangguan, di antaranya Jalan Purbayan dan sekitarnya, Jalan Pramuka dan sekitarnya, Perum Wirokerten dan sekitarnya, Perum Batan dan sekitarnya, Perum Giwangan dan sekitarnya, Perum Winong dan sekitarnya serta Tegalgendu dan sekitarnya.

"Atas gangguan pelayanan Perumda PDAM tersebut, kami mohon maaf dan diupayakan pelayanan air secepatnya bisa normal kembali," kata Plt Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta, Majiya SE MM sebagaimana keterangan persnya, Senin (29/6). **(Tom)-a**

PANGGUNG

NICHOLAS SAPUTRA Suka Nonton Drama Korea



mendasi oleh se-orang teman, terus aku mencoba menontonnya," kata Nicholas. Menurut Nicholas, drama tersebut telah menimbulkan kerinduan akan masa kecilnya.

Sebab, di masa kecil, hidup bertangga dan bersosialisasi dirasa kuat sekali. "Kadang kirim makanan ke rumah tetangga, terus kalau pulang, wadah makanannya enggak boleh kosong. Piringnya di isi lagi," bebarnya. "Hal-hal kecil kayak gitu yang bikin gue rindu karena mengingatkan pada masa kecil. Gue tonton terus dan menarik sih sebenarnya," ucap Nicholas.

Menurutnya, serial ini adalah salah satu tayangan yang bisa menarik perhatiannya. Kendati tak pernah menonton drama Korea, pria kelahiran 1984 jadi tertarik dan penasaran dengan drama-drama Korea Selatan lainnya.

"Ya, aku nonton satu drama Korea selama pandemi ini, 'Reply 1988'. Waktu itu direko-

(R-1)-a

Jalur Rempah Diusulkan Jadi Warisan Budaya Dunia

YOGYA (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI melalui Ditjen Kebudayaan bersiap mengusulkan Jalur Rempah sebagai Warisan Budaya Dunia UNESCO.

Hal tersebut ditegaskan Dirjen Kebudayaan Kemendikbud RI Dr Hilmar Farid saat diskusi daring 'Rempah dalam Niaga dan Pengobatan' yang digelar Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY, akhir pekan kemarin.

"Pengusulan tersebut berusaha menghidupkan kembali Jalur Rempah melalui ekspresi budaya, ilmu pengetahuan dan lainnya sehingga dapat mengikatnya menjadi satu kesatuan adalah usaha yang sedang dan akan dilakukan," jelas Hilmar Farid.

Menurutnya, Jalur Rempah menjadi usulan Warisan Dunia karena

dunia. Jalur Rempah merupakan interaksi budaya yang jejaknya masih terus ada sampai sekarang atau berkelanjutan, memorable dan mempengaruhi banyak aspek.

"Warisan budaya baik tangible maupun intangible dan jaringan rempah nusantara perlu terus dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan. Dan itu semua kerja besar yang melibatkan banyak stakeholder," ucap Dwi Ratna, Selasa (30/6).

Ditambahkan, rempah sejak dulu sudah menjadi kebutuhan yang menghantarkan dan menyetakan. Dalam perkembangannya, selalu ada kontinuitas kebutuhan rempah di manapun belahan bumi dunia. Karena itu Jalur Rempah penting ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia karena mempengaruhi banyak

hal, mulai agama, sosial, tradisi dan lainnya akibat adanya interaksi niaga rempah tersebut.

"Hal tersebut bentuk perlindungan, pengembangan dan pemanfaatannya yang sekarang terus digenjut Kemendikbud," jelasnya.

Untuk mendukung pengusulan tersebut, Ratna mengatakan mulai bulan Juli 2020 akan banyak kegiatan terkait. Nantinya juga akan melibatkan berbagai komunitas, masyarakat dan stakeholder terkait termasuk melengkapi kajiannya. "Kami akan menguatkan workshop guna mendukung pengusulan serta reinvetarisasi warisan dan cagar budaya yang terkait," jelasnya.

Dwi Ratna juga menjelaskan dalam dua tahun terakhir pihaknya konsen mengulas tentang Usada Jawi yang merekam prak-

tik pengobatan tradisional berdasar naskah kuno. "Pada naskah kuno, tidak tersebut secara eksplisit mengenai rempah. Tapi banyak ulasan tentang sajian kuliner dengan bahan rempah-rempah," katanya.

Narasumber lain, Prof Dr Singgih T Sulistiyono MHum menyampaikan bahwa rempah sebagai penggerak sejarah permia-gan Jawa dan konteksnya hingga masa modern awal. Jejaring rempah di Indonesia sudah terjalin sejak sebelum abad ke X. Jaringan tersebut meliputi Asia Timur, Asia Barat dan wilayah Afrika. Penggunaan rempah pada masa itu sebagian besar digunakan untuk cita rasa kuliner (bumbu masak) dan upacara keagamaan dengan Jawa menjadi pusat dari jalur rempah tersebut. **(Feb)-a**

TAK PERSOALKAN KEPUTUSAN KAPOLRI Berkumpul, Kedepankan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Pemda DIY tidak mempersoalkan adanya keputusan Kapolri untuk menca-but maklumat yang melarang kegiatan mengumpulkan massa. Konsekuensi dari itu, aktivitas yang melibatkan banyak orang harus tetap menjalankan atau mengedepankan protokol kesehatan. Apalagi dalam pencabutan maklumat tersebut salah satu poinnya adalah pengawasan dan pen-disiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Kedua, instruksi meningkatkan kerja sama lintas sektoral untuk mencegah persebaran Covid-19.

"Sekarang boleh saja orang berkumpul tapi beda dengan kerumunan. Kalau kerumunan itu mereka tidak menjaga jarak dan tidak memakai masker, se-

SGM EKSPLOR AJAK PARA BUNDA Tanggap Alergi di Masa Pandemi

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 membawa kekhawatiran bagi semua orang, terutama bagi para orangtua yang memiliki anak dengan kondisi kesehatan rentan ter-ganggu. Kekhawatiran ini bukan tanpa alasan. Data terakhir Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menunjukkan, kasus anak yang terkonfirmasi positif di Indonesia cukup tinggi dibandingkan negara di ASEAN lainnya.

"Tingginya angka kasus menunjukkan anak-anak menjadi kelompok usia yang rentan mengalami penularan di masa pandemi, termasuk anak yang alergi dengan protein susu sapi," ujar Konsultan Alergi dan Imunologi Anak Prof Dr dr Budi Setiabudi-awan SpA(K) MKes, Selasa (30/6), terkait *World Allergy Week* (Pekan Alergi Dunia) 2020.

Senior Brand Manager SGM Eksplor Advance+ Soya Anggi

Menangi Lomba Lukis Bulan Bung Karno

KARANGANYAR (KR)- Hasil goresan kanvas Suratno atau lebih dikenal dengan nama Kario Sangadi atau Mbeho memenangkan lomba lukis Bulan Bung Karno yang diselenggarakan DPC PDIP Karanganyar. Seniman asal Desa Jetis Rt 01/Rw II Desa Tohku-ning Kecamatan Karangpan-dan Karanganyar ini disebut-sebut mampu membuat karya realis itu sampai identik dengan gambar aslinya.

Kepada KR, Mbeho menga-takan butuh waktu 8 jam mengerjakan lukisan Bulan Karno di kertas ivory ukuran A3. Berbekal foto diri Bung Karno berjas yang diunduhnya di internet, Mbeho mulai memakai teknik andalannya. Waktu pengerjaannya tidak nonstop. Namun diselang-seling me-

ngkerjakan pesanan lukisan di bengkel kerjanya.

"Khusus lukisan lomba itu, saya kerjakan 1-2 jam sehari. Sebab, saya masih banyak pesanan lain. Mulanya sketsa dulu di kertas ivory ukuran A3. Pensilnya 2b dan 8b," jelas-nya, Senin (29/6).

Mbeho mengatakan mema-

kai teknik sketch menggunakan grid atau skala. Sedangkan untuk shading menggunakan teknik full arsir. Bagi dirinya, melukis wajah sang proklamator bukan hal baru. "Saya sudah lebih dari empat kali melukis foto beliau," katanya.

Lomba dalam rangka Bulan

Bung Karno ini, delapan pe-muda Karanganyar merebut gelar terbaik dalam lomba melukis dan pidato bertema 'Bung Karno'. Digelar selama dua pekan antara 15-28 Juni, sebanyak 32 orang tercatat mengikuti lomba pidato, sementara lomba melukis diikuti 37 orang.

Masing-masing peserta mengupload karyanya secara daring dan memberikan tanda pagar di fanspage Facebook dan akun Instagram DPC PDIP Karanganyar.

Peserta lomba pidato mengirim videonya saat ber-pidato ala Bung Karno, sementara peserta lomba melu-kis mengirim foto karya lukis-nya, sebelum mengirim karya asli ke sekretariat partai. **(Lim)-a**



Lukisan Bung Karno karya Mbeho.

ngkerjakan pesanan lukisan di bengkel kerjanya.

"Khusus lukisan lomba itu, saya kerjakan 1-2 jam sehari. Sebab, saya masih banyak pesanan lain. Mulanya sketsa dulu di kertas ivory ukuran A3. Pensilnya 2b dan 8b," jelas-nya, Senin (29/6).

Mbeho mengatakan mema-

EKA FATMALA Berada di Antara Dua Pilihan

SATU sisi memberi pengalaman berharga dan makin enak dijalani, tapi di sisi lain ada profesi yang selama ini membawa popularitas serta pemasukan finansial tidak terhitung. Dua pilihan yang cukup berat bagi pedangdut Eka Fatmala ketika dihadapkan pada pilihan melanjutkan kiprah di dunia dangdut atau banting stir ke jagat modeling.

"Kalau memang harus memilih satu di antara dua, aku tetap ingin jadi penyanyi. Meski sejak awal tahun ini tawaran jadi model sangat banyak, bahkan hingga luar kota," tegas Eka Fatmala kepada KR, Selasa (30/6).

Dikatakan, sejak Desember tahun lalu hingga saat ini job modeling justru lebih ramai dibanding menyanyi. Termasuk di saat pandemi saat job menyanyi yang dimilikinya banyak batal, justru tawaran jadi model datang deras tanpa henti.

Eka sering diminta membantu Komunitas Fotografer Indonesia (KFI) ketika memiliki event. Termasuk Putra Wedding Brilliant (PWD) yang sering mengadakan lomba make up. "Mulai dari situ aku banjir job. Untuk acara make up para Make Up Artis (MUA) se-DIY, sudah ikut lebih 30 kali. Sering ada tawaran hingga luar kota," jelasnya. **(Feb)-a**



Eka Fatmala